



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201703128, 6 September 2017
- II. Pencipta
- Nama : **Galih Wasis Wicaksono, S.kom., M.Cs**
- Alamat : Jl. Dahlia Kav 12 Perum Dika Residence RT.006 RW.003
Kelurahan Sumbersekar, Kecamatan Dau, Malang, JAWA
TIMUR, 65151
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **M. Andy Al Rizqi, S. Kom**
- Alamat : Jl. Pam RT.008 RW.002 Kelurahan Pembuang Hulu I,
Kecamatan Hanau, Seruyan, KALIMANTAN TENGAH,
74271
- Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
- Nama : **Galih Wasis Wicaksono, S.kom., M.Cs**
- Alamat : Jl. Dahlia Kav 12 Perum Dika Residence RT.006 RW.003
Kelurahan Sumbersekar, Kecamatan Dau, Malang, JAWA
TIMUR, 65151
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **M. Andy Al Rizqi, S. Kom**
- Alamat : Jl. Pam RT.008 RW.002 Kelurahan Pembuang Hulu I,
Kecamatan Hanau, Seruyan, KALIMANTAN TENGAH,
74271
- Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Program Komputer
- V. Judul Ciptaan : **LECTIVE HULUAKAN Desain Kurikulum Pendidikan
Tinggi Berbasis Web**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 31 Januari 2017, di Malang
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut
pertama kali dilakukan Pengumuman.
- VIII. Nomor pencatatan : 03698

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

Malang, 11 OCT 2017 a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA

Keterangan :
Fotocopy ini, sesuai dengan aslinya
Sebagaimana tersimpan di Sentra HKI UMM

Nomor EC 002017
Ketua Sentra HKI UMM


Dr. Dr. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001


Dr. Ir. Maftuchah, MP





PANDUAN PENGGUNA

LECTIVE HULUAKAN



Lective Gegulang
Desain RPS dan RPP



Lective Huluakan
Desain KPT

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Bagaimana cara mengakses Lective?	3
Bagaimana merancang kurikulum di Lective?	3
Ada berapa model perancangan kurikulum dengan Lective Huluakan?	4
Apa itu Tracer studi dan apa fungsinya dalam membuat Kurikulum?.....	5
Bagaimana mengelola dokumen penunjang perancangan kurikulum?	6
Bagaimana merumuskan profil lulusan?	8
Apa yang dimaksud dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dan bagaimana cara merumuskannya dengan Lective Gegulang?.....	9
Apa yang dimaksud dengan Bahan Kajian dan bagaimana cara merumuskannya? .	11
Bagaimana membobot keluasan dan kedalaman bahan kajian?	12
Bagaimana membentuk mata kuliah?	14
Bagaimana mengatur dosen pengampu di Lective Huluakan?	16
Siapa yang dapat merancang kurikulum di Lective Huluakan?	17
Bagaimana Membuat Kurikulum dengan Taksonomi Bloom di Lective?	18
Perbedaan Mendasar apa antara model Keluasan-Kedalaman dengan model Taksonomi Bloom?	18
Bagaimana dengan tahapan-tahapan lain dalam perancangan KPT model Taksonomi Bloom?	20
Bagaimana jika menemui kesulitan dalam pemanfaatan Lective Huluakan?	20



Lective adalah *software* penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan perangkat pembelajaran (RPS & RPP) yang sekaligus merupakan teknologi tepat guna (TTG) hasil kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) dan telah dihilirisasi untuk digunakan secara luas di Indonesia. Lective menjadi solusi bagi dosen dan program studi yang masih mengalami kendala dalam penyusunan kurikulum dan perangkat pembelajaran.

Lective dibangun dari hasil kolaborasi dan elaborasi bidang ilmu pendidikan dan teknologi informasi, sehingga Lective relevan untuk digunakan dalam setiap tahapan penyusunan kurikulum dan penyusunan perangkat pembelajaran. Berikut ini panduan mengakses Lective bagi perguruan tinggi.

Pada panduan pengguna Lective Huluakan ini akan dijelaskan detail tahapan perumusan Kurikulum dengan menggunakan *tools* Lective Huluakan.

Bagaimana cara mengakses Lective?

Lective dibangun pada *platform* web, sehingga pengguna dapat mengakses Lective dari sistem operasi apapun melalui browser. Pengguna dapat menggunakan Internet Explorer/ Microsoft Edge, Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera dan beragam browser lainnya. Silahkan mengunjungi laman www.lective.id, dengan cara ketikkan alamat tersebut pada browser pengguna. Selanjutnya halaman *homepage* Lective akan tampil pada browser pengguna seperti pada **Error! Reference source not found..**



Gambar 1 Halaman *homepage* Lective

Halaman *homepage* Lective berisi beragam informasi terkait layanan, biaya dan dukungan Lective.

Bagaimana merancang kurikulum di Lective?

Saat membuat kurikulum di Lective, terlebih dahulu pengguna membuka website Lective, www.lective.id, lalu masukan NIDN/NUPN dan kata sandi anda. Klik *Sign in* seperti pada **Error! Reference source not found..**



Gambar 2 Halaman Sign In pada Lective

Gambar 3 Menu Lective Huluakan

Setelah masuk pada laman lective, untuk merancang kurikulum, klik menu Lective Huluakan pada kotak seperti pada Gambar 3.

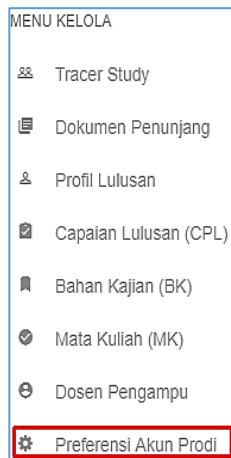
Ada berapa model perancangan kurikulum dengan Lective Huluakan?

Setelah pengguna telah berhasil login, maka pengguna dapat mengakses laman preferensi Akun Program Studi. Setelah berhasil, pengguna terlebih dahulu diwajibkan untuk memilih model perancangan kurikulum yang akan digunakan. Pilihlah menu Preferensi Akun Program Studi seperti pada Gambar 5. Pada fitur tersebut terdapat isian untuk perubahan nama program studi, nama singkat, kode registrasi, total sks lulus, email, telepon, alamat, jenjang dan jenis pembobotan, bahan kajian serta visi dan misi program studi.

Gambar 4 Pilihan model jenis pembobotan bahan kajian

Pada kolom Jenis pembobotan BK seperti pada Gambar 4, diberikan 2 pilihan model pembobotan bahan kajian; 1) Pembobotan bahan kajian didasarkan pada kedalaman dan keluasan bahan kajian. 2) Pembobotan bahan kajian didasarkan pada tingkat/ jenjang aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di Taksonomi Bloom. Setelah memilih jenis pembobotan, selanjutnya klik simpan seperti pada Gambar 6. Untuk panduan dari halaman 5 sampai dengan halaman 16 akan dicontohkan perancangan kurikulum dengan model pembobotan kedalaman dan keluasan bahan kajian.





Gambar 5 Menu Preferensi Akun Prodi di Menu Kelola

Nama Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Nama Singkat BI

Kode Register 88201

Total SKS Lulus 144

Email bahasa@umm.ac.id

Telepon (0341)464318

Alamat Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang

Jenjang S1

Jenis Pembobotan BK Keluasan-Kedalaman

Note: jika Anda mengubah pengaturan ini, maka jika ada data sebelumnya yang menggunakan pengaturan ini akan merubah (menyembunyikan) tampilan pada pembobotan BK (Bahan Kajian)

Visi visi

Misi misi

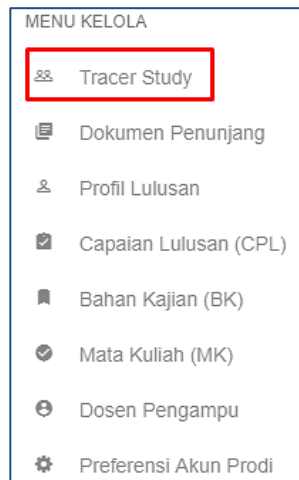
Simpan

Gambar 6 Mengisi profil akun program studi

Apa itu Tracer studi dan apa fungsinya dalam membuat Kurikulum?

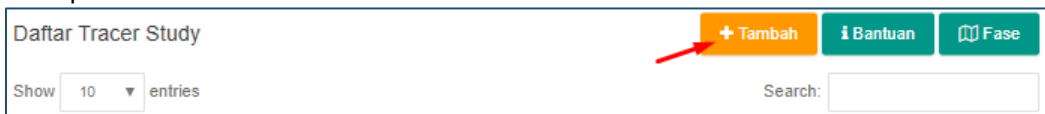
Langkah awal dalam merancang kurikulum dengan Lective Huluakan, pertama pengguna dianjurkan untuk menginputkan hasil *Tracer study* atau penelusuran alumni ke dalam Lective Huluakan yang mana merupakan alat evaluasi kinerja Program Studi. Kaitannya dengan perumusan kurikulum, *tracer study* menjadi bagian dari analisis kebutuhan industri/ pasar untuk merumuskan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan. Dokumen *tracer study* atau bentuk analisis kebutuhan pasar lainnya dapat diunggah ke Lective sebagai dokumen pendukung perumusan profil lulusan capaian pembelajaran lulusan.





Gambar 7 Menu Tracer Study di menu kelola

Untuk menginputkan hasil *tracer study* klik Tambah. Masukkan Catatan seperti pada Gambar 9, adapun form isian mencakup jumlah responden, tahun penelusuran, dan upload dokumen kuisisioner lalu klik tambah.



Gambar 8 Menu menambahkan Tracer Study

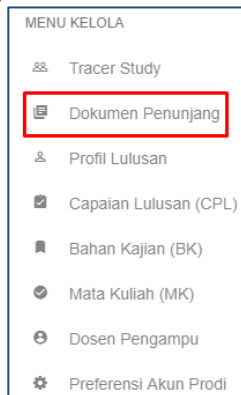
Gambar 9 Menambahkan data Tracer Study

Bagaimana mengelola dokumen penunjang perancangan kurikulum?

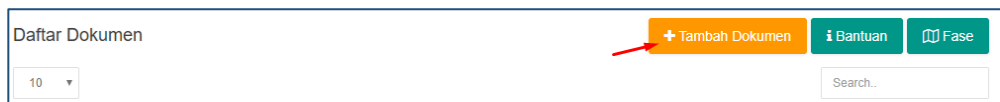
Langkah selanjutnya setelah *tracer studi* yaitu melengkapi dokumen penunjang kurikulum di menu kelola Dokumen Penunjang. Dokumen yang diunggah terkait dengan undang-undang, peraturan, maupun kebijakan yang memiliki keterkaitan dengan kurikulum. Dokumen sebaiknya telah diubah dalam format *.PDF. Inputkan nama



dokumen, penulis, sumber kurikulum, jenis, keterangan (bagian ini dapat dikosongkan), selain itu pengguna juga melengkapi tanggal, upload dokumen (pilih dokumen kurikulum yang akan diunggah). Kemudian pada menu status pilih kategori Aktif. Selanjutnya klik Tambah seperti pada Gambar 12.



Gambar 10 Fitur dokumen penunjang di menu kelola



Gambar 11 Tombol menambahkan dokumen

Tambah Data Dokumen

Nama Dokumen

Penulis

Sumber

Jenis Kelola Jenis

Keterangan

Tanggal

Upload Dokumen Tidak ada... dipilih

Status

Tambah Batal

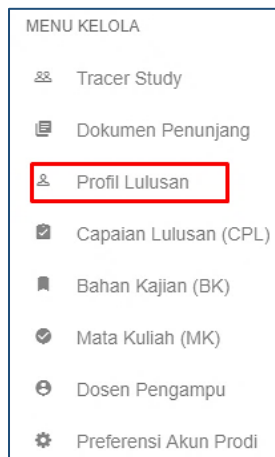
Gambar 12 Menambahkan data dokumen penunjang



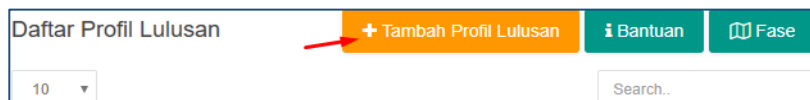
Bagaimana merumuskan profil lulusan?

Masuk pada laman Menu Kelola untuk mengisi Profil Lulusan:

- 1) Langkah pertama dalam pengelolaan profil lulusan adalah mengisi Profil Lulusan di Menu Kelola. Profil Lulusan adalah tujuan utama yang hendak dicapai oleh program studi sekaligus menjadi bagian terpenting dalam kurikulum. Profil lulusan yang dibuat harus sesuai dengan keilmuan atau keahlian dari program studi. Profil lulusan pada hakikatnya bukan hanya mencerminkan pekerjaan lulusan nantinya melainkan lebih dari itu merupakan peran dan fungsi lulusan tersebut. Silahkan Klik pada tombol Tambah Profil Lulusan untuk memasukkan data profil lulusan seperti pada Gambar 14.



Gambar 13 Menu profil lulusan pada menu kelola



Gambar 14 Tombol untuk menambahkan profil lulusan.

- 2) Langkah kedua inputkan nama profil, deskripsi profil serta tahun. Agar memudahkan proses pengisian, tahun pada fitur profil lulusan akan otomatis terisi di *form* Lective Gegulang. Selanjutnya klik Tambah seperti pada Gambar 15.

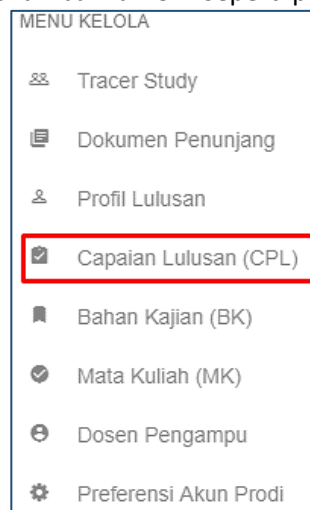
Gambar 15 Menambahkan data profil lulusan prodi



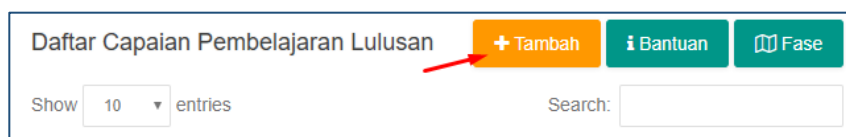
Pengguna Lective Gegulang dapat menambahkan lebih dari satu profil lulusan program studi dengan mengulangi langkah 2 diatas.

Apa yang dimaksud dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dan bagaimana cara merumuskannya dengan Lective Gegulang?

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusan program studi, serta merupakan pernyataan mutu lulusan yang merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNi, terutama yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan. Sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh masing-masing institusi guna memberi ciri lulusan perguruan tinggi. Menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), Aspek dalam CPL mencakup Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus (KK), dan Pengetahuan (P). Untuk menambahkan aspek-aspek tersebut, klik terlebih dahulu menu kelola Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) seperti pada Gambar 16 kemudian klik tombol Tambah untuk menambahkan CPL seperti pada Gambar 16.



Gambar 16 Menu kelola Capaian Pembelajaran Lulusan



Gambar 17 Menu menambahkan CPL

Cara merumuskan CPL dengan Lective Gegulang sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama pengguna memilih profil lulusan.
- 2) Langkah kedua pengguna memilih level KKNi
- 3) Selanjutnya pengguna memilih kategori CPL mencakup Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU) dan Keterampilan Khusus (KK).



- 4) Pengguna selanjutnya merumuskan CPL dan menentukan kode CPL.
- 5) Pengguna melengkapi deskripsi CPL, menentukan tahun perumusan dan status aktif rumusan.

Tambah Capaian Pembelajaran Lulusan

Pilih Profil Lulusan

Profil

Pengembang Game

Profil	Deskripsi
Pengembang Game	Bekerja dengan tim mengembangkan dan merancang video game. Mengkoordinasikan tugas kompleks menciptakan video game baru yang memiliki tugas seperti merancang karakter, level, teka-teki, art dan animasi. Software engineer, programmer, atau computer scientist yang terutama mengembangkan basis kode untuk video game atau perangkat lunak terkait, seperti alat-alat pengembangan game.

Pilih Level KKNI

KKNI

#	Jenjang	Uraian
<input type="radio"/>	S1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
<input type="radio"/>	S1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
<input type="radio"/>	S1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
<input type="radio"/>	S1	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Kategori

S (Sikap)

CPL

Kode CPL

S

Deskripsi

Tahun

2017

Status

-- Pilih --

Tambah

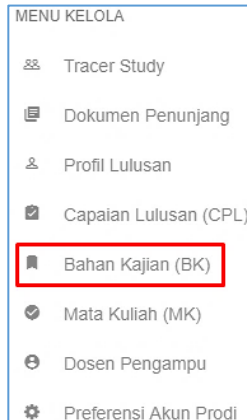
Batal

Gambar 18 Mengisi CPL mata kuliah



Apa yang dimaksud dengan Bahan Kajian dan bagaimana cara merumuskannya?

Bahan Kajian (BK) dalam kurikulum pendidikan tinggi merupakan standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL. Di Lective Huluakan setelah fase perumusan CPL, pengguna akan mengisi BK serta memberikan bobot keluasan dan kedalaman bahan kajian. Untuk mulai mengisi Klik menu kelola BK kemudian klik Tambah untuk memasukkan data BK seperti Gambar 20.



Gambar 19 Menu kelola bahan kajian



Gambar 20 Tombol menambahkan data bahan kajian

Inputkan nama BK, selanjutnya kode BK akan di-*generate* oleh sistem. Akan tetapi anda pengguna tetap dapat mengubah/ menyesuaikan agar sesuai dengan kode BK yang telah ditetapkan. Pada kolom deskripsi dapat diisikan penjelasan terkait BK. Inputkan tahun, pilih kolom status kemudian pilih Aktif untuk memberikan keterangan BK. klik Tambah seperti pada Gambar 21.



Tambah Bahan Kajian

Nama Bahan Kajian: Berbahasa

Kode: B3

Deskripsi: -

Sumber: Bahan Kajian Bahasa Indonesia

Tahun: 2017

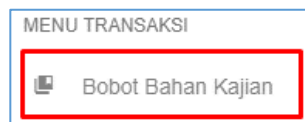
Upload Dokumen: Tidak ada... dipilih

Status: Aktif

Gambar 21 Menambahkan bahan kajian

Bagaimana membobot keluasan dan kedalaman bahan kajian?

Pembobotan bahan kajian bertujuan untuk menemukan kedalaman dan keluasan bahan kajian yang nantinya akan menjadi dasar penentuan bobot SKS mata kuliah. Setelah menginputkan seluruh bahan kajian, pengguna dapat membobot kedalaman dan keluasan BK tersebut dengan memilih menu Bobot Bahan Kajian pada menu transaksi, kemudian pilih Tambah Transaksi.



Gambar 22 Menu bobot BK di menu transaksi

Daftar Bahan Kajian


Show: 10 entries Search:

Gambar 23 Tombol tambah untuk membobot BK


- 1) Langkah pertama, pilih salah satu bahan kajian yang akan dibobot. Pengguna hanya dapat membobot 1 BK untuk setiap transaksi pembobotan. Akan tetapi pengguna tetap diperbolehkan untuk membobot BK yang sama.



Transaksi Bahan Kajian



Pilih BK & CPL



Preview

Show 10 entries Search:

Kategori CPL: S (Sikap)

Kode	Bahan Kajian	Pilih
AIK1	AIK1	<input type="radio"/>
AIK2	AIK2	<input checked="" type="radio"/>
AIK3	AIK3	<input type="radio"/>
AIK4	AIK4	<input type="radio"/>
B1	Berbahasa	<input type="radio"/>
B2	Bersastra	<input type="radio"/>
KS1	KEWIRUSAHAAN SASTRA	<input type="radio"/>
M1	Mikrolinguistik	<input type="radio"/>
M3	Makrolinguistik	<input type="radio"/>
MKU1	Mata Kuliah Umum	<input type="radio"/>

Show 10 entries Search: S1

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilih
S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	<input type="checkbox"/>
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan.	<input checked="" type="checkbox"/>
S11	Menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan kemuhimmadiyah sesuai etika profesi.	<input type="checkbox"/>
S12	Memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pembelajaran.	<input type="checkbox"/>


Showing 1 to 10 of 14 entries Previous 1 2 Next

← Back
→ Next


Gambar 24 Menu membobot BK

- 2) Selanjutnya, pilih kategori CPL yang memiliki relevansi dengan BK. Pengguna dapat memilih lebih dari 1 CPL.
- 3) Pengguna juga dapat memilih seluruh kategori jika BK tersebut memiliki relevansi dengan setiap kategori CPL.
- 4) Selanjutnya klik tombol Next.

Transaksi Bahan Kajian



Pilih BK & CPL



Preview

Kode BK	Kode CPL	Bobot BK
AIK1	P1	1

← Back
✓ Finish

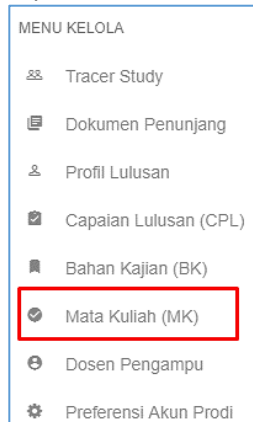
Gambar 25 Tampilan pembobotan BK telah selesai

Pada laman selanjutnya seperti pada Gambar 25, pengguna dapat melihat hasil pembobotan klik Finish jika sudah selesai. Prosedur pembobotan dapat dilakukan berulang-ulang dari langkah 1 sampai dengan langkah 4 sebelum melanjutkan ke tahapan selanjutnya.



Bagaimana membentuk mata kuliah?

Tahapan selanjutnya ialah membentuk Mata Kuliah (MK). penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dapat dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan. Pembentukan mata kuliah pada kurikulum baru secara umum dapat mengacu pada dua cara, yakni secara parsial, setiap mata kuliah hanya tersusun atas satu bahan kajian, atau secara terintegrasi dimana mata kuliah dapat tersusun atas berbagai bahan kajian.



Gambar 26 Menu MK di menu kelola Lective



Gambar 27 Menu Tambah untuk menambah MK

- 1) Langkah pertama ke menu Mata Kuliah. Klik menu Mata Kuliah pada menu kelola kemudian pilih Tambah Mata Kuliah. Beri tanda centang bahan kajian yang terdapat dalam satu mata kuliah yang akan anda buat, kemudian pilih Next seperti .
- 2) Selanjutnya isi nama matakuliah, nama singkatan, total sks, deskripsi mata kuliah dan tahun. Bobot sks pada form isian mata kuliah seperti pada Gambar 29 merupakan hasil perhitungan Lective Gegulang berdasarkan keluasan dan kedalaman bahan kajian, dibandingkan dengan total sks tempuh program studi. selanjutnya klik Finish seperti pada Gambar 29.



Buat Matakuliah

Pilih Bahan Kajian Form Matakuliah

No	Bahan Kajian	Kode BK	Kode CPL	Bobot BK	
1	Mikrolinguistik	M1	S9, KU1, KU2, KU3, KK2, KK8, P8, P2	8	<input type="checkbox"/>
2	Makrolinguistik	M3	S6, S8, S9, KU2, KK2, P2	6	<input type="checkbox"/>
3	Mikro sastra	MS1	S8, S9, KU2, KU9, KK2, KK3, P2, P8	8	<input type="checkbox"/>
4	Makro sastra	MS2	S8, S9, P2, KU2, KK2, KK3	6	<input type="checkbox"/>
5	Berbahasa	B1	S8, S9, P2, KU1, KU2, KU4, KU5, KK2, KK6, KK8	10	<input type="checkbox"/>
6	Bersastra	B2	S8, S9, P2, KU1, KU2, KK2, KK3, KK6, KK8, KK9	10	<input type="checkbox"/>
7	KEWIRUSAHAAN SASTRA	KS1	S8, KU1, KU2, KU4, KU5, KK2, KK6, KK8, P2, P4	10	<input type="checkbox"/>

Jika Anda tidak memilih Bahan Kajian maka SKS MK Anda tentukan manual

← Back Next →

Gambar 28 Memilih salah satu BK untuk menambah MK

Buat Matakuliah

Pilih Bahan Kajian Form Matakuliah

Nama Matakuliah

Nama Singkatan

Kode Matakuliah

SKS Bobot SKS

Deskripsi Matakuliah

Tahun

Jenis Matakuliah





















Semester

← Back Finish ✓

Gambar 29 Mengisi data MK

- 3) Setelah selesai menambahkan mata kuliah akan muncul pada daftar mata kuliah seperti Gambar 30.











Daftar Matakuliah				+ Tambah Matakuliah	Bantuan	Fase
Show	10	▼	entries	Search: <input type="text"/>		
Matakuliah	Kode	SKS	Aksi			
Berbicara	B1	8	   			
Drama	D	2	   			
Fonologi	F	2	   			
Gerak Oratosi dan Perencanaan Pementasan	GOPP	8	   			
KEWIRAUSAHAAN SASTRA	KS	4	   			

Gambar 30 Daftar mata kuliah

Bagaimana mengatur dosen pengampu di Lective Huluakan?

Langkah terakhir dalam perumusan KPT ialah menentukan dosen pengampu mata kuliah. Pada menu kelola klik kembali menu Mata Kuliah, kemudian Klik icon dosen pengampu seperti yang ditandai dengan kotak merah pada Gambar 31.

Matakuliah	Kode	SKS	Aksi	
Berbicara	B1	8	   	
Drama	D	2	   	

Gambar 31 Menambahkan dosen pengampu mata kuliah

Daftar Dosen Pengampu		+ Tambah
Kode MK	B1	
Nama MK	Berbicara / -	
Jenis MK	Bahasa	
SKS	8	
Des kripsi MK	-	
Show	10	▼ entries
		Search: <input type="text"/>
Identitas	Nama Dosen	Aksi
No data available in table		
Showing 0 to 0 of 0 entries		
		Previous Next
Tambah Dosen Pengampu Matakuliah		
<input type="text" value="HARI SUNARYO Dr. M.Si"/>		+ Tambah

Gambar 32 Menambahkan dosen pengampu

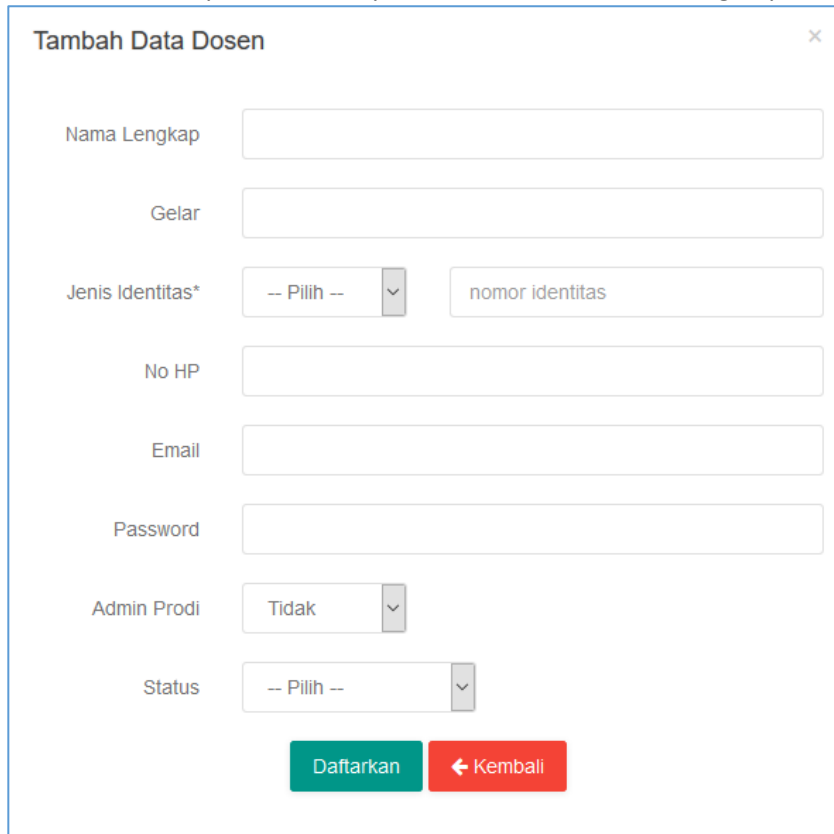
Selanjutnya tambahkan dosen pengampu mata kuliah dengan cara memilih dosen. Satu mata kuliah nantinya dapat dirancang Rencana Pembelajaran Semester



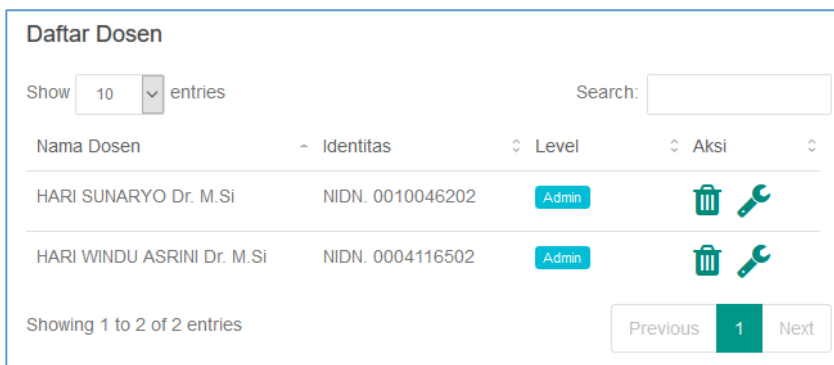
(RPS) oleh lebih dari satu dosen. Sehingga sangat dimungkinkan antar dosen pengampu dapat saling berkolaborasi.

Siapa yang dapat merancang kurikulum di Lective Huluakan?

Pada prinsipnya setiap dosen memiliki kewenangan untuk merumuskan kurikulum, asalkan pengguna diberikan hak akses sebagai admin program studi. Pengaturan hak akses dapat dilakukan pada menu kelola Dosen Pengampu.



Gambar 33 Pengaturan admin program studi



Nama Dosen	Identitas	Level	Aksi
HARI SUNARYO Dr. M.Si	NIDN. 0010046202	Admin	
HARI WINDU ASRINI Dr. M.Si	NIDN. 0004116502	Admin	

Gambar 34 Daftar dosen dan admin program studi



Bagaimana Membuat Kurikulum dengan Taksonomi Bloom di Lective?

Setelah pengguna telah berhasil login, maka pengguna dapat mengakses laman preferensi Akun Program Studi. Setelah berhasil, pengguna terlebih dahulu diwajibkan untuk memilih model perancangan kurikulum yang akan digunakan. Pilihlah menu Preferensi Akun Program Studi seperti pada Gambar 35.

Jenis Pembobotan BK

Keluasan-Kedalaman

-- Pilih --

Taksonomi BLOOM

Keluasan-Kedalaman

(menyembunyikan) tampilan pada pembobotan BK (Bahan Kajian)

Gambar 35 Pilihan model jenis pembobotan bahan kajian

Pada kolom Jenis pembobotan BK diberikan 2 pilihan model pembobotan bahan kajian. Setelah memilih jenis pembobotan Taksonomi Bloom, selanjutnya klik simpan. Untuk panduan dari halaman 17 sampai dengan halaman 18 akan memberikan contoh model pembobotan Taksonomi Bloom.

Perbedaan Mendasar apa antara model Keluasan-Kedalaman dengan model Taksonomi Bloom?

Perbedaan mendasar tentunya terdapat pada model pembobotan bahan kajian. Jika pada model keluasan-kedalaman, bahan kajian dibobot berdasarkan berapa banyak bahan kajian yang relevan dengan CPL, sedangkan pada model Taksonomi Bloom, bahan kajian dibobot berdasarkan level capaian dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu perbedaan utama antara kedua model terdapat pada fitur transaksi pembobotan bahan kajian.

Pentahapannya diuraikan secara detail sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama memilih bahan kajian dan relevansinya dengan CPL seperti pada Gambar 36. Pengguna hanya diperkenankan untuk memilih satu bahan kajian disetiap langkah pembobotan. Akan tetapi pengguna diberikan keleluasaan untuk memilih beberapa CPL dari berbagai aspek (sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus). Klik Next jika telah selesai memilih.
- 2) Pada tahapan selanjutnya pengguna diminta untuk menentukan level dalam Taksonomi Bloom pada 3 aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik seperti pada Gambar 37. Selanjutnya klik Next.
- 3) Langkah terakhir, periksa hasil pembobotan seperti pada Gambar 38, Jika sudah sesuai klik Finish.



Transaksi Bahan Kajian

Pilih BK & CPL Pilih Taksonomi BLOOM Preview

Show 10 entries Search: Kategori CPL: P (Pengetahuan)

Kode	Bahan Kajian	Pilih
AD1	Audio history & theory	<input checked="" type="radio"/>
AD10	Music	<input type="radio"/>
AD11	3D Music	<input type="radio"/>
AD2	Basic technical skills	<input type="radio"/>
AD3	Basic studio skills	<input type="radio"/>
AD4	Audio Programming	<input type="radio"/>
AD5	Audio Assets	<input type="radio"/>
AD6	Audio Tools	<input type="radio"/>
AD7	Audio Design Fundamentals	<input type="radio"/>
AD8	Introduction to Interactive Audio	<input type="radio"/>

Showing 1 to 10 of 225 entries Previous 1 2 3 4 5 ... 23 Next

← Back → Next

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilih
P1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan ilmu komputer / informatika secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	<input type="checkbox"/>
P2	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni meliputi matematika dan statistika, algoritma dan pemrograman, rekayasa perangkat lunak, sistem cerdas serta arsitektur komputer dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<input type="checkbox"/>
P3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai metode secara mandiri dan kelompok	<input type="checkbox"/>

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous 1 Next

Gambar 36 Membobot Bahan Kajian.

Pilih BK & CPL Pilih Taksonomi BLOOM Preview

Pilih Taksonomi

Kognitif +

Afektif +

Psikomotorik +

No	Tingkat Kemampuan	Kode	Bobot	
1	Menirukan	P1	1	<input checked="" type="radio"/>
2	Memanipulasi	P2	2	<input type="radio"/>
3	Presisi	P3	3	<input type="radio"/>
4	Artikulasi	P4	4	<input type="radio"/>
5	Naturalisasi	P5	5	<input type="radio"/>

Gambar 37 Menentukan level kognitif, afektif, dan psikomotorik pada Taksonomi Bloom.





Transaksi Bahan Kajian

Pilih BK & CPL Pilih Taksonomi BLOOM Preview

Kode BK	Kode CP	Bobot			Total
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
PEM1	S1, P1, KU2	2	1	2	5

Back Finish

Gambar 38 Preview pembobotan BK.

Kode BK	Kode CP	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Total	Aksi
AD1	S8, P2, KU1, KK9, KK8	2	1	0	3	
AD10	S8, P2, KU1, KK11, KK8, KK9	2	1	0	3	

Gambar 39 Hasil pembobotan BK

Bagaimana dengan tahapan-tahapan lain dalam perancangan KPT model Taksonomi Bloom?

Karena yang membedakan hanyalah model pembobotan bahan kajian, maka seluruh langkah selain pembobotan bahan kajian sama. Pengguna juga dapat mengubah model ketika telah menyusun dengan model tertentu namun dengan beberapa perubahan data.

Bagaimana jika menemui kesulitan dalam pemanfaatan Lective Huluakan?

Ketika menemui kesulitan dalam perancangan KPT dengan Lective Huluakan, pengguna dapat menghubungi:

- 1) Email : admin@lective.id
- 2) WA/HP : 082142582102
- 3) Facebook : www.facebook.com/lective



